

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat suku Batak Toba di Kelurahan Sudirejo I, Kecamatan Medan Kota memiliki beragam dasar yang melatar belakangi pemilihan dan pemberian nama diri, yakni nama yang bermotivasi: berdasarkan waktu kelahiran; berdasarkan historisitas; berdasarkan *gender* dan urutan kelahiran; berdasarkan doa dan harapan; dan berdasarkan penamaan tokoh-tokoh terkenal; dan nama-nama yang tidak bermotivasi. Pun dengan makna nama-nama diri, terdapat enam jenis makna yaitu, makna konseptual; makna sosial; makna afektif; makna reflektif; makna kolokatif; dan makna tematik.

Perubahan variasi nama anak dari tahun ke tahun menyebabkan pergeseran pada nama anak. Variasi nama anak berkaitan pula dengan perkembangan zaman. Selain faktor internal (keluarga dan diri sendiri); faktor eksternal (pendidikan; lingkungan tempat tinggal; ekonomi/pekerjaan; dan perkembangan teknologi/informasi) juga sangat memengaruhi pergeseran konseptual yang menyebabkan suatu pola pergeseran dalam penamaan diri, yaitu dapat dilihat dari aspek struktur nama diri; bahasa yang digunakan sebagai nama diri; dan arti atau makna nama diri. Namun, pada hakekatnya walaupun zaman akan terus berkembang dan berubah, setiap orang tua/pemberi nama akan senantiasa

memberikan nama-nama yang terbaik dan terindah kepada keturuannya dengan doa dan harapan yang melekat padanya.

B. SARAN

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan agar dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai nama diri karena penelitian ini hanya dibatasi pada ruang lingkup latar belakang, makna nama diri, dan pergeseran konseptual pada masyarakat suku Batak Toba.
2. Kepada generasi muda, agar berminat mengetahui dan mempertahankan eksistensi penggunaan bahasa daerah, khususnya sebagai bentuk nama diri guna mempertahankan dan melestarikan salah satu bentuk identitas dari kebudayaan.
3. Semoga penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang relevan.